

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penilaian kinerja Pegawai Badan Nasional pencarian dan Pertolongan kupang merupakan proses bagaimana ukuran dari suatu hasil pekerjaan pegawai dapat diukur dan dievaluasi selama periode tertentu, tujuan utama melakukan penilaian kinerja adalah untuk menilai prestasi kerja pegawai atau melakukan penilaian hasil kerja pegawai, agar dapat membandingkan hasil kerja yang dicapai oleh Pegawai dengan standar penilaian kinerja.

1. Efisiensi dalam penanganan bencana

Yaitu menyangkut pertimbangan tentang keberhasilan organisasi pelayan publik mendapatkan laba, memanfaatkan faktor-faktor produksi serta pertimbangan yang berasal dari rasionalitas ekonomi. Dilihat dari aspek kuantitas kerja, Pegawai juga dituntut untuk menunjukkan banyak jumlah jenis pekerjaan yang dilakukan dalam suatu waktu sehingga efisiensi dan efektivitas dapat terlaksana sesuai dengan tujuan organisasi. Banyak jumlah jenis pekerjaan yang dilakukan dalam suatu waktu pun perlu ditunjukkan sehingga efisiensi dan efektivitas dapat terlaksana sesuai dengan tujuan organisasi. Efisiensi pegawai Kantor SAR Kupang belum begitu maksimal karena dilihat dari ketepatan waktu dalam merespon atau reaksi pegawai dalam menangani bencana belum dapat menerapkan respon time yang ideal sebagai tolak ukur kemampuan pegawai dalam menggunakan waktu untuk menangani musibah. Respon time yang ideal yang telah ditentukan dalam menangani musibah adalah 30 (tiga puluh)

menit, tetapi melihat data diatas bahwa dalam menangani musiba Pegawai Kantor SAR Kupang tidak memenuhi respon time yang ideal.

2. Efektivitas dalam penanngana bencana

Yaitu apakah tujuan yang didirikan organisasi pelayanan publik tersebut tercapai? Hal tersebut erat kaitanya dengan rasionalitas teknis, nilai, misi, tujuan organisasi serta fungsi agen pembangunan. Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan bahwa pekerjaan yang telah dapat diselesaikan tepat waktu dengan sempurna dan target telah dicapai sesuai dengan yang dihendaki. dilihat dari aspek kualitas kerja tercapainya Efektivitas yang berkaitan dengan rasionalitas teknis, nilai, misi, tujuan organisasi serta fungsi agen pembangunan, dengan menunjukkan aspek Kualitas kerja yang berupa kerapian, ketelitian dan keterkaitan hasil kerja dalam penyelesaian suatu pekerjaan yang dapat bermanfaat bagi organisasi, yang dapat dilihat dari kualitas kerja adalah kemampuan pegawai dalam meningkatkan kualitas kerja dengan melaksanakan pekerjaan yang berupa kerapian, ketelitian dan keterkaitan hasil kerja dalam penyelesaian suatu pekerjaan yang dapat bermanfaat bagi organisasi. efektivitas pegawai pada Kantor SAR Kupang belum maksimal atau cukup baik. karena dalam menangani bencana masih ada kelalaian dalam membantu masyarakat yang sedang mengalami kecelakaan terlebih khusus dalam kecepatan merespon musiba.

3. Keadilan dalam penanganan bencana

Yaitu mempertanyakan distribusi dan alokasi layanan yang diselenggarakan oleh organisasi pelayanan publik. kriteria ini erat kaitanya dengan konsep ketercukupan atau keadilan. kedua mempersoalkan apa tingkat efektivitas tertentu kebutuhan dan nilai-nilai dalam masyarakat dapat terpenuhi, isu-isu yang menyangkut pemerataan

pembangunan, layanan pada kelompok pinggiran dan sebagainya akan mampu dijawab melalui kriteria ini. untuk mengukur keadilan pada Kantor SAR Kupang dapat mengukur melalui aspek sebagai berikut: tanggung jawab Pegawai harus mampu menunjukkan seberapa besar pegawai dalam menerima dan melaksanakan pekerjaannya, mempertanggung jawab hasil kerja serta sarana dan prasarana yang digunakan dan perilaku kerjanya setiap hari. Dan dapat dilihat juga dari aspek kerja sama Adilnya Distribusi dan alokasi layanan yang diselenggarakan oleh organisasi pelayanan publik juga ditunjukkan dengan kesediaan pegawai untuk berpartisipasi atau kerja sama dengan pegawai yang lain secara vertikal dan horizontal baik di dalam maupun di luar pekerjaan sehingga pekerjaan akan semakin baik serta adanya inisiatif dari anggota organisasi untuk melakukan pekerjaan dan mengatasi masalah dalam pekerjaan tanpa menunggu perintah.

4. Daya tanggap dalam penanganan bencana

Yaitu berkaitan dengan bisnis yang dilaksanakan oleh perusahaan swasta, pelayanan publik merupakan bagian dari daya tanggap Negara atau pemerintah akan kebutuhan masyarakat yang mendesak. oleh karena itu kriteria organisasi tersebut secara keseluruhan harus dapat dipertanggungjawabkan secara transparan demi memenuhi kriteria daya tanggap ini. Dapat dilihat dari aspek tanggung jawab daya tanggap Organisasi tersebut secara keseluruhan harus dapat dipertanggungjawabkan secara transparan karena organisasi pelayanan publik merupakan daya tanggap negara atau pemerintah akan kebutuhan vital masyarakat yang berkaitan dengan bisnis yang dilaksanakan oleh perusahaan swasta dengan menunjukkan seberapa besar pegawai dalam menerima dan melaksanakan pekerjaannya, mempertanggung jawab hasil kerja

serta sarana dan prasarana yang digunakan dan perilaku kerjanya setiap hari. Rasa tanggung jawab pada pegawai pada Kantor SAR Kupang dalam kecepatan tanggap atau respon time belum dapat menerapkan respon time yang ideal sebagai tolak ukur kemampuan atau tanggung jawab pegawai dalam merespon terhadap suatu musibah atau bencana. tanggung jawab pegawai dalam menangani musibah sudah cukup baik walaupun dalam melaksanakan kegiatan pencarian pertolongan belum menerapkan respon time yang ideal tetapi pegawai bertanggung jawab atau tetap berusaha menangani musibah oleh karena itu pegawai berhasil menemukan korban baik yang selamat maupun yang sudah meninggal. Daya tanggap dalam suatu organisasi merupakan tanggung jawab pegawai dalam merespon atau kesiapan pegawai dalam melaksanakan pekerjaan atau memberikan pelayanan dengan cepat dan tanggap. Pada Kantor SAR Kupang daya tanggap merupakan tanggung jawab pegawai dalam merespon terhadap bencana atau musibah secara cepat dan penanganan musibah secara efektif.

B. Saran

- 1) Pentingnya efisiensi dalam penanganan bencana pada penyelesaian pekerjaan pegawai adalah untuk menunjukkan jumlah jenis pekerjaan yang dilakukan dalam suatu pekerjaan yang dikerjakan dengan waktu yang telah ditentukan dan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan organisasi. Efisiensi pegawai Kantor SAR Kupang belum begitu maksimal karena dilihat dari ketepatan waktu dalam merespon atau reaksi pegawai dalam menangani bencana belum dapat menerapkan response time yang ideal sebagai tolak ukur kemampuan pegawai dalam menggunakan waktu untuk menangani musibah. Response time yang ideal yang telah ditentukan dalam menangani musibah adalah 30

(tiga puluh) menit, tetapi melihat data diatas bahwa dalam menangani musiba Pegawai Kantor SAR Kupang tidak memenuhi response time yang ideal. Oleh karena itu diharapkan kepada pegawai Kantor SAR Kupang dalam menangani bencana harus menerapkan response time yang ideal agar memperbaiki efisiensi pegawai Kantor SAR Kupang.

- 2) Efektifitas dalam penangana bencana merupakan tingkat ketercapaian tujuan dan aktifitas- aktifitas yang telag dilaksanakan dibanding target yang telah ditetapkan dan bermanfaat bagi organisasi. Berdasarkan data diatas bahwa efektivitas pegawai Kantor SAR Kupang efektivitas pegawai pada Kantor SAR Kupang belum maksimal atau cukup baik. karena dalam menangani bencana masih ada kelalaian dalam membantu masyarakat yang sedang mengalami kecelakaan terlebih khusus dalam kecepatan merespon musiba.Oleh karena itu sangat berpengaruh dengan dengan tercapainya tujuan organisasi yang berkaitan dengan rasionalitas, teknis, nilai, misi, tujuan organisasi serta fungsi agen pembangunan. Oleh karena itu diharapkan kepada Pegawai Kantor SAR Kupang agar dapat memperbaiki efektivitas Pegawai yang berkaitan dengan kelalaian pegawi dalam menagani musiba agar efektifitas pegawai kantor SAR Kupang mencapai maksimal.
- 3) Keadilan dalam penanganan bencana yaitu mempertanyakan distribusi dan alokasi layanan yang diselenggarakan oleh organisasi pelayanan publik.kriteria ini erat kaitanya dengan konsep ketercukupan atau kepantasan.kedua mempersoalkan apa tingkkat efektivitas tertentu kebutuhan dan nilai-nilai dalam masyarakat dapat terpenuhi, isu-isu yang menyangkut pemerataan pembangunan, layanan pada kelompok pinggiran dan sebagainya akan mampu dijawab melalui kriteria ini.

Keadilan pegawai Kantor SAR Kupang sudah dengan baik menjalankan kerja sama dalam kegiatan Operasi SAR serta terjalinya kordinasi dan pengendalian operasi SAR yang dimiliki oleh instansi sudah melaksanakannya dengan baik oleh karena itu keadilan dalam kerja sama dan bertanggung jawab dengan pekerjaan pada Pegawai Kantor SAR Kupang sudah melaksanakan dengan baik. Oleh karena itu diharapkan kepada pegawai Kantor SAR Kupang tetap mempertahankan kerja sama yang baik agar tetap dalam melaksanakan kerja sama pegawai dapat berjalan dengan lancar dan baik.

- 4) Pentingnya daya tanggap dalam penanganan bencana bagi pegawai Kantor SAR Kupang yaitu untuk Response time saat terjadinya musibah/bencana tetapi berdasarkan data diatas Rasa tanggung jawab pada pegawai pada Kantor SAR Kupang dalam kecepatan tanggap atau response time belum dapat menerapkan response time yang ideal sebagai tolak ukur kemampuan atau tanggung jawab pegawai dalam merespon terhadap suatu musiba atau bencana. tanggung jawab pegawai dalam menangani musiba sudah cukup baik walaupun dalam melaksanakan kegiatan pencarian pertolongan belum menerapkan respon time yang ideal tetapi pegawai bertanggung jawab atau tetap berusaha menagani musiba oleh karena itu pegawai berhasil menemukan korban baik yang selamat maupun yang sudah meninggal. Oleh karena itu diharapkan kepada pegawai Kantor SAR Kupang dalam menangani mubah harus menerepakan response time yang ideal agara daya tanggap pegawai kantor SAR Kupang dinyatakan maksimal dan dapat menyelamatkan korban dengan luar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen. (2007). *Manajemen Kinerja edisi kelima*. Jakarta: RajaGrafindo Prasada
- Amstrong. (2009). *Manajemen Kinerja edisi kelima*. Jakarta: RajaGrafindo Prasada
- As'ad. (1995). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Zifatam
- Bacal. (2012). *Manajemen Kinerja edisi kelima*. Jakarta: RajaGrafindo Prasada
- Donovan, J. (1991). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Dessler, G. (2000). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Essentials. H. B. (2006). *Manajemen Kinerja edisi kelima*. Jakarta: RajaGrafindo Prasada
- HandriNawawi. (2001). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CAPS
- Handoko. (1996). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Zifatam
- Keban. (2004). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Kumorotomo.(1996). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Kreitner dan kinicki. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia edisi Revisi*. Surabaya: CV. R .A .DE. Rosarie
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yokyakarta: Salempa empat
- Moekiyat. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Zifatam
- Mutia. (2009). *Tesis ulasan rancangan indicator Pengukuran Kinerja service Scorecard untuk kualitas jasa pada diklat pelayaran*. Jakarta: Universitas Indonesia

Newstrom dan Davis. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia edisi Revisi*. Surabaya: CV. R .A .DE. Rosarie

Osborne dan Plastrik. (1997). *Banishing Bureacracy*. Reading: Addison- Wesley

Priyono, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Zifatam

Robins. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia edisi Revisi*. Surabaya: CV. R .A .DE. Rosarie

Schuler dan Jakson. (1996). *Manajemen Sumber daya Manusia edisi keenam*. Jakarta: penerbit Erlangga

Sedarmayanti. (2010). *Reformasi administrasi Publik, Refornasi Birokrasi dan Kepemimpinan*. Bandung: PT. Refika Aditama

Wiliams.(2007). *Manajemen Kinerja edisi kelima*. Jakarta: RajaGranfindo Prasada

Wilison Banggun. (2012). *Manajemen Sumber daya Manusia edisi keenam*. Jakarta: penerbit Erlangga

Yuwono. (2007). *Petunjuk praktis penyusun balanced scorecard*. Jakarta: Gramedi Pustaka Utama

Sumber Undang-Undang

Undanng-Undang nomor 29 tahun 2004 tentang pencarian dan pertolongan.

Peraturan Kepala Badan SAR Nasional PK. 04 tahun 2011 tentang penetapan indikator kinerja utama Badan SAR Nasional.

Peraturan Menteri perhubungan Nomor KM.43 tahun 2005 tentang organisasi dan tata kerja Departemen Perhubungan badan SAR Nasional.